

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan sebuah inventasi jangka panjang dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, oleh karena itu jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan (Alit, 2019). Olahraga merupakan aktifitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Selain dari berguna bagi pertumbuhan kepada perkembangan jasmani manusia, juga memberi pengaruh kepada perkembangan rohaninya, pengaruh tersebut dapat memberikan (Salahudin, 2020). Olahraga adalah aktivitas fisik yang perkembangannya sangat pesat dan di gemari oleh setiap orang di dunia, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Olahraga didefinisikan sebagai segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Jihad, 2021). Menurut peneliti menyimpulkan bahwasannya olahraga adalah kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik dalam melakukannya, selain itu juga olahraga salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dalam menyehatkan jasmani dan rohani.

Hal ini sesuai denganyang di jelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2005 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 Ayat: 4 yang menyatakan bahwa: “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetensi secara berjenjang dan berkelanjutan” (UU RI No. 3, 2005:16). Sepak bola adalah permainan yang dilakukan oleh dua tim, setiap tim terdiri atas 11 orang pemain. Setiap tim yang mencetak lebih banyak gol adalah pemenang. 3 Pemain sepak bola dituntut menguasai teknik, taktik, dan strategi yang benar serta konsisten atas dasar koordinasi kaki untuk tetap menguasai bola untuk mendukung tercapainya tujuan

dalam permainan sepak bola. Kemampuan menendang bola akan ikut menentukan suatu tim dalam memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan (Pratama, 2022). Sepak bola adalah permainan yang dilakukan oleh dua tim, setiap tim terdiri atas 11 orang pemain. Setiap tim yang mencetak lebih banyak gol adalah pemenang. 3 Pemain sepak bola dituntut menguasai teknik, taktik, dan strategi yang benar serta konsisten atas dasar koordinasi kaki untuk tetap menguasai bola untuk mendukung tercapainya tujuan dalam permainan sepak bola. Kemampuan menendang bola akan ikut menentukan suatu tim dalam memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan (Pratama, 2022). Permainan sepak bola memiliki tujuan untuk memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan menjaga agar gawang tidak kemasukan bola. Permainan sepak bola memerlukan kerjasama yang baik antar pemain dan harus didukung dengan teknik dan fisik yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik seperti yang diharapkan. Beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai adalah menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, dan merebut. Sehingga akan tercapai prestasi yang olahraga sesuai dengan yang diinginkan (Mahfud, 2020). Menurut peneliti menyimpulkan bahwa sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga terpopuler di dunia olahraga karena sepak bola sangat digemari oleh semua kalangan di dunia, selain itu sepak bola merupakan permainan yang mengandalkan secara tim dalam mempermainkannya untuk menciptakan kemenangan.

Sekitar empat tahun lalu saat sepakbola Piala Eropa 96 berlangsung di Inggris, banyak orang bilang sepakbola itu berasal dari Inggris. Mungkin banyak orang percaya. Lagipula, koran koran Eropa saat itu juga ramai dan gegap gempita menulis, “Sepak bola kembali ke tanah leluhurnya”. Tapi konon kata filsuf atau siapalah, *credo ergo sum* (saya percaya maka saya ada) itu baru cespleng jika dilengkapi *cogito ergo sum* (saya mengerti maka saya ada) berbareng *dubio ergo sum* (saya meragu maka saya ada). Maka kita pun mencari berbagai sumber lain. Dan, bisa kita temukan aneka info yang berbeda. Inggris cikal bakal sepakbola itu betul, jika awal sejarah bola

dimulai akhir abad ke-19, saat Inggris pada 8 Desember 1863 meresmikan *Football Association* dengan segala aturan mainnya di *Freemasons Tavern, Great Queen Street, London*.

Kenyataan, sepakbola (dan atau bola dalam pengertian luas) adalah hasil proses panjang peradaban yang bisa ditelusuri di banyak tempat di bumi sejak sebelum Masehi. Maka jika Inggris pada 1996 itu dengan bangga pasang slogan Euro 96 - *Football Comes Homes* - apakah bukan kebanggaan berlebihan sebab permainan bola itu sudah amat tua. Era Mesir purba, misalnya, sudah mengenal bola dengan kain linen. Ini masih tersimpan di museum Inggris. Berbagai relief dinding di museum menunjukkan, permainan bola juga sudah dikenal di peradaban Yunani purba disebut *episcuro*. Sepak bola sudah dimainkan di Olimpiade sejak tahun 1900. (kecuali pada Olimpiade tahun 1932 di Los Angeles). Awalnya ini hanya untuk pemain-pemain amatir saja, namun sejak Olimpiade Los Angeles 1984 pemain profesional juga mulai ikut bermain, disertai peraturan yang mencegah negara-negara daripada memainkan tim terkuat mereka. Pada saat ini, turnamen Olimpiade untuk pria merupakan turnamen U-23 yang boleh ditambahi beberapa pemain di atas umur. Akibatnya, turnamen ini tidak mempunyai kepentingan internasional dan prestise yang sama dengan Piala Dunia, atau bahkan dengan Euro, Copa America atau Piala Afrika. Sebaliknya, turnamen Olimpiade untuk wanita membawa prestise yang hampir sama seperti Piala Dunia Wanita FIFA; turnamen tersebut dimainkan oleh tim-tim internasional yang lengkap tanpa batasan umur (Bramista, 2019). Latihan *small sided games* banyak digunakan dalam latihan sepakbola karena sifatnya yang multi fungsi termasuk kemampuan dalam peningkatan intensitas bermain dibandingkan dengan pertandingan dengan lapangan penuh, selanjutnya *small sided games* mengembangkan konten taktik bermain secara spesifik menjadi lebih baik (Mubarok, 2019).

Small Sided Games adalah bentuk latihan yang dilakukan dalam bentuk bermain yang mengadopsi permainan sebenarnya sehingga pemain bisa menguasai keterampilan teknik, taktik, dan fisik secara bersamaan.

Small Side Games merupakan bentuk pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk permainan seperti permainan sebenarnya sehingga diharapkan siswa bisa mengambil keputusan dengan cepat dan tepat (Putra A. N., 2022). Menurut peneliti menyimpulkan bahwasanya metode *latihan small side games* salah satu metode yang digunakan dalam latihan dan sangat berpengaruh dalam peningkatan teknik dasar *passing* dalam sepakbola.

Oleh sebab itu, pelatih membutuhkan sebuah metode *small side games* yang bisa mengaktifkan atletnya dalam penguasaan *passing*, maka metode bermain yang dijadikan program dalam penelitian ini. Makna dari kata bermain oleh masyarakat luas telah ditafsirkan bermacam-macam, dan kadang-kadang makna tersebut berbeda-beda. Untuk mendapatkan semua itu, pemain harus menjalani program latihan yang sudah disiapkan dan dirancang oleh pelatih dengan sungguh-sungguh. *Small sided games* diharapkan mampu membuat pemain semakin cepat dalam bereaksi dan menentukan keputusan, misalnya setelah menerima umpan, pemain diharapkan bisa memberikan atau menyambung umpan kepada rekan satu timnya dengan cepat dan tepat. Karena arena lapangan yang kecil dan pembatasan sentuhan terhadap bola, maka ruang gerak semakin sempit. Hal tersebut akan membuat pemain mau tidak mau harus cepat bereaksi agar bola tidak terebut oleh lawan dan diberikan kepada teman satu tim dengan baik.

Dengan metode latihan ini, diharapkan nantinya pemain dapat mengambil keputusan dalam memberikan *passing* dengan cepat dan tepat saat bermain dalam permainan yang sesungguhnya. Ini akan berpengaruh baik untuk individu ataupun tim. Pada saat ini di kabupaten Bekasi sudah banyak sekolah bola salah satunya adalah SSB Bintang 25 terbentuk dari kegiatan di lingkungan perumahan Villa gading harapan sempat mengikuti beberapa kompetisi, setelah mengikuti kompetisi semakin marak anggota untuk mengikuti latihan di SSB Bintang 25 dari beberapa kompetisi ini SSB Bintang 25 mengalami beberapa kegagalan di sebabkan kurangnya kepercayaan diri dan mental khususnya dalam teknik dasar, maka dari itu peneliti memberikan suatu metode latihan *Small Side Games* guna

memperbaiki kesalahan dalam permainan. SSB Bintang 25 tersebut didirikan oleh bapak Ujang Dirman selaku pembentuk sekolah sepak bola ini berdasarkan asas pembinaan dalam usia dini. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada permasalahan ini. Oleh sebab itu penulis mengajukan judul penelitiannya “Pengaruh Metode Latihan Bermain *Small Side Game* Terhadap Peningkatan *Passing* Dalam Bermain Sepak Bola Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bintang 25 Kabupaten Bekasi ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *bermain Small Side Games* terhadap *passing* atlet SSB Bintang 25 kabupaten Bekasi ?
2. Apakah metode *small side games* dalam peningkatan *passing* berpengaruh untuk atlet SSB Bintang 25 kabupaten Bekasi ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode bentuk latihan *passing* terhadap hasil peningkatan *passing* atlet SSB Bintang 25 Kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui *metode small side games* dalam peningkatan *passing* permainan sepak bola atlet SSB Bintang 25 kabupaten Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi atlet Sekolah sepak bola bintang 25 kabupaten Bekasi sebagai sumber melakukan kemampuan teknik dasar *passing* lebih baik lagi dengan kaitannya dalam permainan olahraga sepak bola.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pelatih sebagai sumber informasi tentang kemampuan teknik dasar *passing* dan acuan dalam kaitannya dengan bermain sepak bola, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk pembinaan dan program latihan selanjutnya.

3. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas khususnya para pecinta olahraga sepak bola sebagai pengetahuan dan dijadikan pembelajaran dalam melakukan teknik dasar *passing* pada olahraga permainan sepak bola.
4. Hasil penelitian ini di harapkan bagi siswa sekolah sepak bola bintang 25 mengetahui metode bermain *small side games* dalam meningkatkan *passing* pada olahraga sepak bola.

